

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini penjelasan kesimpulan mengenai hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tergantung yaitu CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu 2017-2022 triwulan dua, yang berarti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada sampel bank yang diteliti. Variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat menunjukkan hasil sebesar 0.496, artinya 49.6 persen perubahan variabel bebas secara simultan dan sisanya adalah 50.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian dugaan hipotesis pada penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.

3. Variabel LAR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan LAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis

yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Subyek penelitian ini pada Bank Pemerintah yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
2. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya pada periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan II tahun 2022.
3. Variabel yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini juga terbatas yaitu, variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
4. Data sampel yang diteliti pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat data yang kurang lengkap pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata CAR paling rendah diantara sampel bank lainnya yaitu PT. Bank Tabungan Negara pada periode triwulan satu tahun 2017 sampai dengan triwulan dua tahun 2022 dengan rata-rata CAR 18.07 persen, disarankan supaya dapat meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki agar dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar dan meningkatkan CAR.
- b. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata LDR paling rendah diantara sampel bank lainnya yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk pada periode triwulan satu tahun 2017 sampai dengan triwulan dua tahun 2022 dengan rata-rata LDR 88.37 persen, disarankan supaya meningkatkan total kredit yang disalurkan dibandingkan total dana pihak ketiga (DPK), sehingga dapat meningkatkan pendapatan lebih besar dan juga meningkatkan CAR.
- c. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata NPL paling tinggi diantara sampel bank lainnya yaitu PT. Bank Tabungan Negara pada periode triwulan satu tahun 2017 sampai dengan triwulan dua tahun 2022 dengan rata-rata NPL 3.69 persen, disarankan supaya dapat mengelola kredit bermasalah dengan baik agar persentase tingkat kredit yang diberikan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kenaikan kredit

bermasalah, sehingga pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pencadangan, dengan demikian laba meningkat dan CAR meningkat.

- d. Kepada bank sampel yang memiliki rata-rata BOPO paling rendah diantara sampel bank lainnya yaitu Bank Mandiri pada periode triwulan satu tahun 2017 sampai dengan triwulan dua tahun 2022 dengan rata-rata BOPO 68.47 persen, disarankan untuk mengurangi beban biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, dengan demikian laba meningkat dan CAR meningkat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengangkat topik sejenis perlu memperhatikan sampel bank agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, kemudian untuk variabel bebas penelitian dapat ditambahkan variabel lainnya selain yang digunakan didalam penelitian ini seperti *Primary Ratio (PR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori, Herizon. (2017). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Inti (TIER 1) Pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. *journal of business and Banking STIE Perbanas*, 7(1), 139-156.
- Ahmad Yusril Al Human, Ellen Theresia Sihotang (2019). Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. *journal of business and Banking STIE Perbanas*, 8(2), 255-270.
- Hartono. (2019) *Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistic version 25*. Zanafa Publishing. Riau.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko, Mengidentifikasi risiko dasar, operasional, dan kredit bank Kesatu*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Irham Fahmi. (2018) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Depok.
-, (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Otoritas Jasa keuangan. (www.ojk.go.id).
- Ni Putu Ayu Ria Agustini, Luh Gede Sri Artini (2018). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal Pada BPR Kabupaten Klungkung. *e-journal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5783-5813.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 11 /POJK.03/2016 pasal 2 ayat 3. Tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.
-, Nomor 18/POJK.03/2016. tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.
- Selvi Nidia Puteri. 2020. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah, Skripsi sarjana, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 11/SEOJK.03/2018. Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut Risiko untuk Risiko Kredit. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

....., Nomor 9/SEOJK.03/2020. Tentang
Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Jakarta.
Otoritas Jasa Keuangan.

Vaizhal Rivai. (2013). Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke
Praktik. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

